

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. *Press Release* Sebagai Alat Utama *Press release* menjadi instrumen utama dalam upaya Humas DPRD Kota Serang untuk menyampaikan informasi kepada media massa. Keberhasilan praktik ini diukur dari kemudahan dan efisiensi dalam menyajikan berita kepada media. interaksi online dan pengaruhnya observasi terhadap interaksi online antara Humas dan media menunjukkan bahwa postingan berita di *website* dan media sosial Humas DPRD Kota Serang sering menjadi rujukan bagi media dalam menyusun berita. Ini mencerminkan perubahan tren di mana media semakin mengandalkan sumber digital. Pembaharuan format dan konten *pres release* perubahan teknologi memengaruhi format *press release*. Dari dokumen kertas, kini lebih beralih ke format digital, termasuk audio dan video. Hal ini menunjukkan adaptasi Humas DPRD Kota Serang terhadap perkembangan teknologi untuk menjangkau media secara lebih efektif. Format yang mudah diakses untuk memudahkan media dalam penggunaan informasi, *press release* disediakan dalam format teks digital yang umum digunakan, seperti Microsoft Word. Lampiran berupa foto atau grafis juga diatur dalam format yang mudah diakses oleh media. Humas juga berkomitmen untuk merespon pertanyaan atau permintaan media dengan cepat. Teknis pengiriman dan penerimaan *press release* Kegiatan *media relations* dilakukan melalui berbagai cara, termasuk pertemuan langsung, komunikasi telepon, email, atau pesan langsung. Dalam hal pengiriman *press release*,

2. Konferensi Pers sebagai strategi komunikasi efektif, konferensi pers dianggap sebagai metode yang efektif untuk mengklarifikasi krisis, mengatasi isu, dan menyampaikan perkembangan dalam organisasi. Hal ini selaras dengan pandangan umum bahwa konferensi pers menyediakan platform untuk menjelaskan informasi secara langsung kepada media massa. Humas menghubungi rekan media massa melalui grup WhatsApp untuk memberikan undangan. Sebelum acara, mereka melakukan media briefing untuk menjelaskan acara yang akan dilaksanakan. Ketika wartawan mengajukan pertanyaan, Humas akan mengarahkannya kepada anggota dewan yang relevan untuk memberikan jawaban. Konferensi pers digunakan sebagai sarana untuk melakukan klarifikasi dan memperbaiki citra lembaga. Humas DPRD Kota Serang mengirim undangan kepada media sehari sebelum rapat untuk memastikan liputan yang baik dan publisitas yang optimal.

B. SARAN

Setelah menyelesaikan penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran untuk kelanjutan penelitian ini sebagai berikut:

Rekomendasi Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar Humas DPRD Kota Serang terus mengikuti perkembangan teknologi dan tren media. Diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas konten press release dengan fokus pada nilai berita yang dapat menarik perhatian media dan publik. Penguatan interaksi online dan pemanfaatan media sosial sebagai saluran efektif dalam menyebarkan informasi dapat menjadi langkah strategis. Rekomendasi, berdasarkan temuan, disarankan agar Humas DPRD Kota Serang terus mempertahankan fleksibilitas dalam pelaksanaan konferensi pers, memperkuat peran sebagai fasilitator,

dan terus meningkatkan kemampuan respons terhadap isu-isu yang berkembang. Lebih lanjut, pengembangan strategi komunikasi yang melibatkan anggota dewan secara lebih intens dapat memperkuat hubungan dengan media. Selain itu, perlu juga dilakukan evaluasi berkala terhadap strategi yang digunakan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitasnya.